

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem pendidikan salafi di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah berfokus pada pembelajaran kitab klasik dan metode tradisional, sedangkan pendidikan khalafi di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah menggunakan kurikulum merdeka berbasis pesantren dengan metode modern. Evaluasi pendidikan salafi dilakukan dengan cara ujian pondok yang dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, sementara pendidikan khalafi menggunakan ujian tertulis dan penilaian formatif serta sumatif.
2. Integrasi sistem pendidikan Salafi dan Khalafi di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri menunjukkan kerjasama yang erat antara berbagai aspek Pendidikan. Hal tersebut bisa dilihat dari kerjasama dalam segi (a) aturan, (b) kegiatan, (c) tenaga pengajar, (d) evaluasi. Dan (e) sarana dan prasaran.
3. Faktor penghambat dan penunjang dalam mengintegrasikan pendidikan Salafi dan Khalafi di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Faktor yang menunjang ialah (a) sebagai fasilitas tempat pendidikan dan (b) kebutuhan zaman. Sedangkan faktor penghambat atau tantangan ialah: (a) jadwal terlalu padat, (b) kesulitan siswa dalam IT, (c) kurangnya keterlibatan guru, dan (d) tradisi adat perlu diatasi untuk mencapai efektivitas pendidikan yang optimal.

B. Saran

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait integrasi sistem Pendidikan salafi dan khalafi di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, diharapkan:

1. Bagi pesantren

Untuk Lembaga Pesantren Al-Mahrusiyah dapat lebih memperhatikan terkait kekurangan-kekurangan integrasi yang ada dipondok, sehingga kedua Pendidikan bisa berjalan dengan seimbang, dan akhirnya Pesantren Al-Mahrusiyah menjadi lembaga pendidikan yang terus Eksis dan berkembang untuk masa depan pendidikan Islam.

2. Bagi Santri

Hendaknya Santri mengikuti seluruh aturan-aturan, program-program yang telah dibuat oleh pondok dengan sebaik-baiknya sehingga akan menimbulkan rasa disiplin dan Tangguh pada diri kita, dan juga akan membantu pondok untuk berkembang.

3. Bagi Peneliti Sendiri

Hasil penelitian yang kami ajukan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan terkait integrasi sistem Pendidikan salafi dan khalafi di pondok pesantren yang lebih mendalam. Hal ini Karena keterbatasan pengetahuan dan sumber yang bisa digunakan penulis, maka alangkah baiknya jika disempurnakan oleh peneliti selanjutnya terutama untuk lebih memaksimalkan lagi penelitian yang terkait integrasi Pendidikan.

Harapan ini tentu tidaklah dibangun tanpa dasar, akhir-akhir ini sistem pendidikan di sekolah umum hampir kehilangan nilai-nilai spiritual, yang disebabkan oleh pengaruh perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi di arus globalisasi, sehingga minat siswa dan masyarakat atau orang tua hanya memburu nilai dan mampu mendapatkan pekerjaan setelah lulus dan hidup dengan kemewahan, tanpa dilandasi dengan nilai keagamaan dan menuntut ilmu karena realisasi dari ibadah.

Sementara itu, lembaga pendidikan pesantren itu mempunyai kelebihan dalam hal pembinaan mental spiritual dan penanaman moral keagamaan, integrasi pendidikan salafi dan khalafi ini diharapkan mampu saling melengkapi satu sama lainnya yaitu mampu membawa mereka hidup bahagia di dunia dan akherat kelak yang menjadi tujuan utama dalam kehidupan kita.